

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Di dalam penelitian selalu ada yang namanya rancangan penelitian karena untuk mempermudah bagi sipeneliti dalam menyelesaikan penelitian. Sehingga peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹ Jenis penelitian yang di ambil yaitu menggunakan penelitian asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.²

Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas yaitu, kompensasi dan budaya organisasi terhadap variabel terikat yaitu, kepuasan kerja pada pegawai BNN kabupaten kediri.

Dari judul penelitian ini dapat kita ketahui bahwa terdapat tiga variabel didalamnya, yaitu:

1. Variabel bebas X

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Adapun Variabel bebas dalam penelitian ini X_1 (Kompensasi) dan X_2 (Budaya Organisasi). Kompensasi dan Budaya Organisasi dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner.

2. Variabel terikat Y

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian*

² Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajerial*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah kepuasan kerja BNN Kabupaten Kediri.

B. Populasi Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di BNN Kabupaten Kediri yang berjumlah skitar 35 orang.

Teknik yang di ambil dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh yang berarti teknik penentu pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), skala (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan.⁶

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁷ Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum atau permasalahan yang ada di BNN Kabupaten Kediri.

2. Observasi

⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)85

⁶ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) 77

⁷ fandi rosi, “ teori wawancara psikodianoistik” (yogyakarta: PT Leutika Prio, 2016) 1.

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dilakukan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mencari data langsung berupa dokumentasi, juga berupa dokumen atau file mengenai profil lembaga BNN Kabupaten Kediri.

4. Skala (angket)

Skala yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁸ Skala yang digunakan penelitian ini yaitu skala kompensasi dan skala budaya organisasi terhadap skala kepuasan kerja.

a) Skala Kompensasi

Skala Kompensasi yang dipakai untuk penelitian ini yaitu aspek aspek yang dikemukakan oleh Rivai teori Rivai yang menurut Rivai kompensasi terbagi menjadi dua.⁹ Kompensasi menurut rivai terbagi menjadi dua, yang pertama kompensasi finansial di bagi menjadi dua yaitu kompensasi finansial langsung dan kompensasi tidak langsung. Kompensasi yang kedua yaitu kompensasi non finansial.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan lima katagori jawaban yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala memiliki dua item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. nilai untuk jawaban *favorable* adalah: 5 untuk pilihan jawaban

⁸ Saifudin azwar, metode penelitian, yogyakarta : pustaka peajar, 2004, 77

⁹ Ibid 358

Sangat Setuju (SS), 4 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Netral (N), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan nilai untuk *unfavorable* adalah: 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Netral (N), 4 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 5 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. untuk pilihan jawaban Sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1

Blue Print skala Kompensasi

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kompensasi Finansial	a. Menerima gaji sesuai beban kerja	1,3	2,4	20
		b. Menerima bonus dari hasil kerja	5,7	6,8	
		c. Terpenuhi biaya premi asuransi	9,11	10,12	
		d. Menerima bantuan tunjangan kesehatan	13,15	14,16	
		e. Mendapatkan asuransi dari perusahaan	17,19	18,20	
2	Kompensasi Non Finansial.	a. Disediakan waktu berlibur	21,22	23,24	16
		b. Disediakan kantin bagi pegawai	25,26	27,28	

		c. Disediakan sarana dan waktu beribadah	29,31	30,32	
		d. Mendapatkan fasilitas olahraga	33,35	34,36	
Aitem			18	18	36

a) Skala Budaya Organisasi

Skala perilaku Budaya Organisasi disusun berdasarkan aspek Budaya Organisasi menurut Robins yaitu: aspek inovasi, perhatian terhadap detail, berorientasi kepada hasil, berorientasi pada manusia, orientasi team, agresif, stabil. Aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator sebagai pijakan dalam penyusunan aitem.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan lima katagori jawaban yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala memiliki dua item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. nilai untuk jawaban *favorable* adalah: 5 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Netral (N), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan nilai untuk *unfavorable* adalah: 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Netral (N), 4 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 5 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. untuk pilihan jawaban Sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2

***Blue Print* skala Budaya Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Inovasi	a. Inisiatif	1	2	4
		b. Berfikir kreatif	3	4	
2	Perhatian terhadap detail	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu	5	6	4
		b. Ketelitian	7	8	
3	Berorientasi kepada hasil	a. Kefektifitasan hasil kerja	9	10	4
		b. Perhatian terhadap detail pekerjaan	11	12	
4	Berorientasi pada manusia	a. Kerja tugas dengan sungguh – sungguh	13	14	4
		b. Berkerja sesuai target	15	16	
5	Orientasi team	a. Kekompakan	17	18	6
		b. Komunikasi lancar	19	20	
		c. Tangung jawab	21	22	
6	Agresif	a. Disiplin waktu	23	24	4

		b. Cepat tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan	25	26	
7	Stabil	a. Kondisi kerja yang nyaman	27	28	2
Jumlah			15	15	30

a) Skala Kepuasan kerja

Skala Kepuasan Kerja disusun berdasarkan aspek Kepuasan Kerja menurut As'ad yaitu: aspek faktor psikologik, faktor sosial, faktor fisik, faktor finansial. Aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator sebagai pijakan dalam penyusunan aitem.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan lima katagori jawaban yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala memiliki dua item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. nilai untuk jawaban *favorable* adalah: 5 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Netral (N), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan nilai untuk *unfavorable* adalah: 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Netral (N), 4 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 5 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. untuk pilihan jawaban Sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3

***Blue Print* skala Kepuasan Kerja**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Faktor Psikologik	a. Memiliki minat dalam berkerja b. ketentraman dalam berkerja c. Sikap terhadap kerja d. Perasaan kerja	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Faktor sosial	a. Interaksi antar Rekan kerja b. Intraksi atasan dengan pegawainya	7,8	10,11,	4
3	Faktor fisik	a. Lingkungan kerja yang nyaman b. Pengaturan waktu kerja c. Perlengkapan kerja d. Sikrkulasi udara e. Terjaminya kesehatan pegawai	13,15,17, 19,21	12,14,16, 18,22	10
4	Faktor finansial	a. Sitem pengajian b. Jaminan sosial	23,25,27, 29	22,24,26, 28	8

		c. Besarnya tunjangan			
		d. Fasilitas penunjang kerja			
Jumlah			25	25	30

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat bantu yang digunakan untuk melakukan penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.¹⁰

Menurut Sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*).¹¹

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot 5
- b. Jawaban Setuju diberi bobot 4
- c. Jawaban Netral diberi bobot 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju . diberi bobot 1

E. Analisis Data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011) 102

¹¹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 102

Penelitian ini menggunakan metode analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesa dengan bantuan program SPSS 16.0. Penggunaan metode analisis tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai BNN Kabupaten Kediri.

Penelitian ini juga menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai BNN Kabupaten Kediri.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data berupa pemindahan data yang berupa skor kedalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, menghitung dan mengkategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa kompensasi, budaya organisasi dan kepuasan kerja serta mengkategorikan kedalam tingkatan tinggi, sedang, rendah.

2. Uji validitas

Menurut Anwar Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.¹² Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Untuk mengukur tingkat validitas menggunakan SPSS versi 16.0

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya

¹² Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relative konsisten dari waktu ke waktu.¹³

Tabel 3.4. Indeks Koefisien Reliabilitas

NO	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Wibowo, 2012

Butir pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha > 0,60 karena tingkat reliabel yang tinggi. Untuk mencari besaran angka reliabilitas pada penelitian ini digunakan metode Conbrach Alpha dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 16 for Windows*.

4. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁴ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi 16.0. dengan menggunakan perhitungan kolmogrov-Smirov. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas data

¹³ Sunjoyo, Rony, S., Verani, C., Nonie., M., & Albert, K. 2013. Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0). Bandung: Alfabeta. H 41.

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*, hal.77

pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel.¹⁵ Hubungan antara kedua variabel X dan variabel Y dapat dikatakan linear apabila skor *linearity* menunjukkan $p < 0,05$ dan *deviation from linearity* menunjukkan $p > 0,05$.

c. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.¹⁶

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Bebas (Kepuasan kerja)

a = Konstanta

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015)168

¹⁶ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, edisi ketujuh*, Semarang: badan penerbit universitas ponorogo, 2013,96

b_1 s/d b_2 = Parameter Koefisien Regresi

X_1 = kompensasi

X_2 = budaya organisasi

e = Unsur Ganggu (error)

1. Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut : Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kompensasi, budaya organisasi dengan variabel perilaku diet dan seberapa besar hubungan antara variabel kepuasan kerja di BNN Kabupaten Kediri. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan uji korelasi product moment. Uji korelasi product moment digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.¹⁷ Teknik regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dua variabel indenpenden dengan satu variabel dependen.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

¹⁷ Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Malang: UMM Press, 2015)168

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.